

ABSTRAK

Raudatul Rizka. 210101070400. *Penerapan Strategi Reading Aloud Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Khadijah*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi serta Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Dra. Rusdiana, M.Ag., pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Strategi, *Reading Aloud*, Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Diperlukan strategi pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits salah satunya yaitu strategi *reading aloud*. Strategi ini ialah membaca dengan keras yang bertujuan untuk lebih memotivasi siswa dalam membaca, memperbaiki ucapan, membenarkan bacaan, dan mengetahui kesalahan siswa dalam membaca. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, kemampuan membaca surah sesuai dengan kaidahnya sangat penting.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Khadijah dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Khadijah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Terdapat langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan dan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penerapan Strategi *Reading Aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Khadijah berjalan dengan baik. Pada penerapannya melibatkan beberapa tahapan yaitu perencanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat komponen penting. Pelaksanaan pembelajaran yaitu pada pendahuluan, inti, dan penutup. Evaluasi pembelajaran menggunakan tes kinerja berupa tes lisan. Namun, dibalik keunggulan dari setiap strategi tentu memiliki kendala tersendiri. Kendala tersebut yaitu ada siswa yang memiliki volume suara rendah, ada yang terlalu bersemangat sehingga tidak sesuai kaidah bacaannya, terbatasnya media pembelajaran, kondisi kelas yang tidak kondusif dan sebagian siswa cepat bosan mendengarkan bacaan siswa lain yang terus berulang-ulang.